

## BAB IV

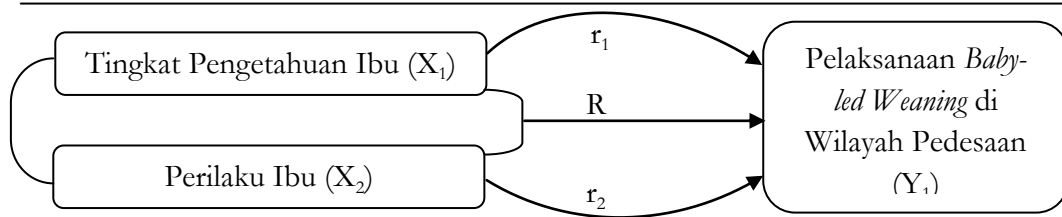
### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

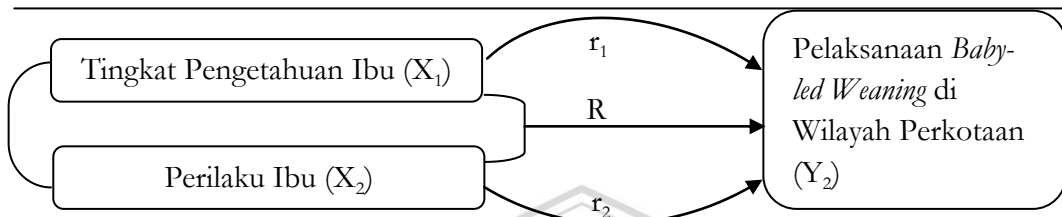
Melihat dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptik analitik-komparatif*. Penelitian *deskriptif analitik*, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan variabel independen dan dependen dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan BLW. Kemudian setelah itu mencari hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian membandingkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di daerah pedesaan dan perkotaan.

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan ibu terhadap pelaksanaan dalam BLW di daerah pedesaan dan perkotaan. Berdasarkan judul penelitian dapat digambarkan dalam bentuk skema hubungan antar variabel tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan BLW di daerah pedesaan dan perkotaan. Adapun gambaran hubungan antar variabel di dalam penelitian ini dapat dilihat dari Skema 4.1.

### Pedesaan



### Perkotaan



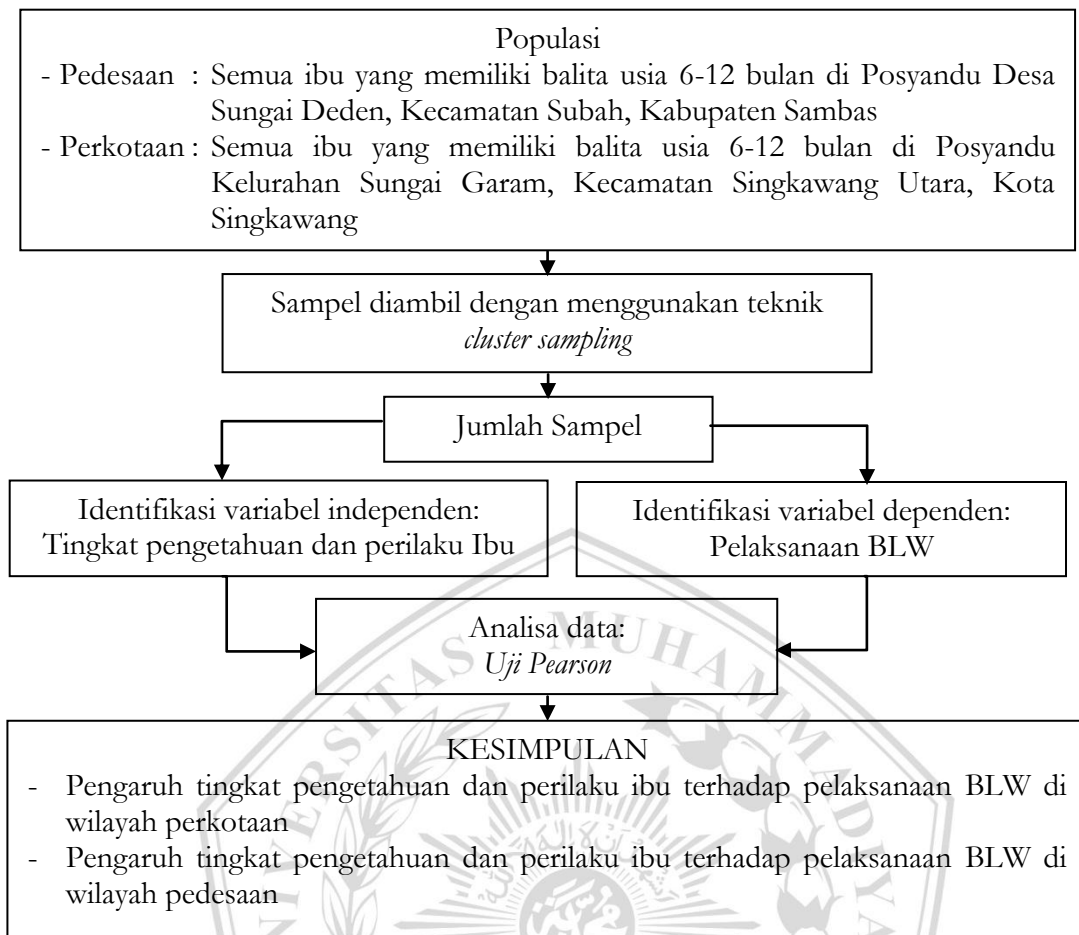
Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi *product moment*

Skema 4.1 Skema hubungan antar variabel pedesaan dan perkotaan yang dikembangkan dari buku Sugiyono (2013)

## 4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktivitas kelompok ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilakukan (Nursalam, 2003). Kerangka penelitian ini dibentuk berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam penelitiannya, peneliti mengacu pada tahapan (langkah-langkah) yang tertera pada kerangka penelitian. Kerangka penelitian pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan dalam BLW di daerah pedesaan dan perkotaan dipaparkan dalam Skema 4.2.



**Skema 4.2** Skema penelitian pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan BLW di wilayah pedesaan dan perkotaan

## 4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 4.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2013), populasi merupakan subjek (manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-12 bulan di Kelurahan Sungai Garam, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang dan Desa Sungai Deden, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua ibu balita usia 6-12 bulan yang terdaftar dan mengikuti kegiatan rutin bulanan di pos pelayanan terpadu (posyandu) masing-masing daerah,

2. Ibu pernah menjalankan BLW
3. Sehat jasmani dan rohani,
4. Bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam penelitian.

Dalam penelitian ini juga memperhatikan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang terdaftar di posyandu tapi tidak mengikuti kegiatan rutin bulanan di posyandu,
2. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah populasi pada daerah penelitian. Diantaranya, di daerah Kecamatan Subah, Desa Sungai Deden sebanyak 31 bayi dari 4 RW dan di daerah kecamatan Singkawang Utara, Kelurahan Sungai Garam terdapat jumlah populasi sebanyak 41 bayi dari 5 RW. Jumlah populasi tersebut sudah dihomogenitaskan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### 4.3.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *cluster sampling*. Teknik ini merupakan salah satu teknik dari *probability sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Untuk itu peneliti hanya dapat menentukan sampel wilayah, berupa kelompok klaster yang ditentukan secara bertahap.

#### 4.3.3 Sampel

Untuk menemukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus besar sampel dengan data proposi sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

$n$  = perkiraan besar sampel

$N$  = perkiraan besar populasi

$z$  = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

$p$  = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap (50%)

$q$  = Tingkat kesalahan yang dipilih ( $d = 0,05$ )

Pada penelitian ini digunakan pengambilan sampel dengan metode *cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. Cara seperti ini baik sekali untuk dilakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan/menemukan kerangka sampel, meski dapat juga dilakukan pada populasi yang kerangka sampelnya sudah ada. Tidak ada tingkatan pada kelompok sampel yang diambil, sehingga semua kelompok sampel bersifat sama.

Berdasarkan rumus menentukan sampel, maka didapatkan jumlah sampel dari masing-masing kelompok, antara lain:

- a. Sampel Desa Sungai Dedeh, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas

Sampel yang dibutuhkan dari masing-masing RW antara lain:

$$\text{RW 1 (N= 12)} \rightarrow n = \frac{12 \times 0,7203}{(0,05 \times 11) + 0,7203} = 6,8 \sim 7 \text{ orang}$$

$$\text{RW 2 (N= 9)} \rightarrow n = \frac{9 \times 0,7203}{(0,05 \times 8) + 0,7203} = \sim 5,7 \sim 6 \text{ orang}$$

$$\text{RW 3 (N= 5)} \rightarrow n = \frac{5 \times 0,7203}{(0,05 \times 4) + 0,7203} = 3,9 \sim 4 \text{ orang}$$

$$\text{RW 4 (N= 5)} \rightarrow n = \frac{5 \times 0,7203}{(0,05 \times 4) + 0,7203} = 3,9 \sim 4 \text{ orang}$$

---

Jumlah sampel 21 orang

- b. Sampel Kelurahan Sungai Garam, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang

$$\text{RW 1 (N= 11)} \rightarrow n = \frac{11 \times 0,614656}{(0,05 \times 10) + 0,614656} = 6,06 \sim 6 \text{ orang}$$

$$\text{RW 2 (N= 2)} \rightarrow n = \frac{2 \times 0,614656}{(0,05 \times 1) + 0,614656} = 1,8 \sim 2 \text{ orang}$$

$$\text{RW 3 (N= 3)} \rightarrow n = \frac{3 \times 0,614656}{(0,05 \times 2) + 0,614656} = 2,58 \sim 3 \text{ orang}$$

$$\text{RW 4 (N= 8)} \rightarrow n = \frac{8 \times 0,614656}{(0,05 \times 2) + 0,614656} = 5,09 \sim 5 \text{ orang}$$

$$\text{RW 5 (N= 17)} \rightarrow n = \frac{17 \times 0,614656}{(0,05 \times 16) + 0,614656} = 7,38 \sim 7 \text{ orang}$$

---

Jumlah sampel 23 orang

Jumlah sampel yang didapatkan dari sistem pengambilan sampel yang dipilih yaitu sebanyak 21 orang di daerah pedesaan dan sebanyak 23 orang di daerah perkotaan. Total jumlah sampel yang diteliti di pedesaan dan perkotaan sebanyak 43 sampel.

#### 4.4 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian yang akan diteliti ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y), dan variabel kendali.

##### 4.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ( $X_1$ ) dan perilaku ibu ( $X_2$ ).

##### 4.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan BLW di Posyandu Desa Sungai Deden, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas ( $Y_1$ ) dan pelaksanaan BLW di Posyandu Kelurahan Sungai Garam, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang.

## 4.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dimaksudkan untuk mendefinisikan variabel dengan mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Adapun definisi operasional yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu definisi operasional tingkat pengetahuan dan definisi pelaksanaan BLW.

### 4.5.1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu

Secara operasional, tingkat pengetahuan ibu diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau dimengerti ibu tentang metode BLW dalam pemberian MP-ASI serta keterampilan dan tindakan-tindakan ibu selama menjalankan metode BLW pada anak balita. Untuk mengukur bahwa ibu tersebut tahu tentang apa yang dipelajari atau diketahui antara lain dengan mengetahui, menjabarkan, mendefinisikan dan menyatakan. Domain tingkat pengetahuan menurut Notoadmodjo (2010), diantaranya: 1.) Tahu, 2.) Memahami, 3.) Aplikasi, 4.) Analisis, 5.) Sintesis dan 6.) Evaluasi. Dan beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain, pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Pengetahuan ibu tentang BLW sangat penting untuk memperbaiki status gizi anak. Namun dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai BLW. Dimana tingkatan pengetahuan yang diperlukan hanya tingkatan kedua dari domain tingkat pengetahuan.

Kemudian tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan metode BLW tertera dalam tabel 4.1.

Kategori Tingkat Pengetahuan	Hasil Presentase
Baik (Tingkat pengetahuan tinggi)	76% - 100%
Cukup (Tingkat pengetahuan sedang)	56% - 75%
Kurang (Tingkat pengetahuan rendah)	< 56%

Sumber: Wawan & Dewi (2010) Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia

**Tabel 4.1 Kategori tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan metode BLW**

#### 4.5.2 Definisi Operasional Perilaku Ibu

Secara operasional, perilaku ibu diartikan sebagai segala kegiatan ibu dalam melaksanakan BLW pada anaknya. Perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dengan metode BLW dapat diukur dengan 4 indikator, berdasarkan penelitian dari Cameron (2012) diantaranya: 1.) Menerima atau mencari informasi mengenai BLW, 2.) Ibu mendukung anak melakukan BLW, 3.) Ibu mengevaluasi masalah, 4.) Memperbaiki masalah. Pengukuran perilaku dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung terhadap perilaku ibu terhadap pelaksanaan BLW yang sesuai dengan metode pengukuran perilaku oleh Notoatmodjo (2010).

Kemudian perilaku ibu terhadap pemberian MP-ASI dengan metode BLW dikategorikan menjadi 2 bagian, yaitu: 1.) Perilaku ibu baik jika skor jawaban lebih besar dari nilai median, dan 2.) Perilaku ibu buruk jika skor jawaban lebih kecil dari nilai median. Perilaku Ibu terhadap Pelaksanaan BLW di jelaskan pada Tabel 4.2.

Kategori Perilaku Ibu	Skor
Perilaku Baik	$> 50\%$
Perilaku Buruk	$\leq 50\%$

**Tabel 4.2 Tabel kategori perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dengan metode BLW**

#### 4.5.3 Definisi Operasional Pelaksanaan BLW

Secara operasional, pelaksanaan BLW diartikan sebagai bayi melakukan proses BLW mengikuti karakteristik BLW pada saat penyapihan. Beberapa standar pelaksanaan BLW. Anak melakukan BLW sesuai dengan standar yang berlaku dalam pelaksanaan BLW menurut Rapley (2008) dan Cameron (2012), diantaranya: 1.)Mengembangkan keterampilan anak saat makan, 2.)BLW tidak menggantikan ASI namun melanjutkan pemenuhan nutrisi dari ASI, 3.)Memotivasi makan. Bayi ingin meniru orang lain, sebagian karena ingin tahu dan sebagian lagi karena naluri mereka



yang memberi tahu bahwa ini adalah cara yang diyakini aman dilakukan, 4.)Makan cukup tapi tidak terlalu banyak (belajar mengendalikan nafsu makan).

Kemudian pelaksanaan BLW dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1.)Melakukan BLW dengan baik, 2.) Melakukan BLW dengan tingkat sedang, dan
- 3.)Melakukan BLW dengan tingkat kurang. Perilaku Ibu terhadap Pelaksanaan BLW di jelaskan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Tabel kategori Ibu menjalankan BLW sesuai standar pelaksanaan BLW**

Kategori Pencapaian Standar	Skor
Memenuhi 4 Kriteria	Baik
Memenuhi 2-3 Kriteria	Sedang
Memenuhi 0-1 Kriteria	Kurang

Adapun penjabaran dari semua variabel dalam penelitian ini berdasarkan instrumen dan skala data, dijelaskan dalam Tabel 4.4

**Tabel 4.4 Definisi operasional pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pelaksanaan *baby-led weaning* di daerah pedesaan dan perkotaan**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Parameter	Instrumen	Skala Data	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan Ibu diartikan sebagai pengetahuan dan tingkat pemahaman ibu mengenai BLW.	Parameter tingkat pengetahuan ibu, dimana ibu mengetahui dan memahami diantaranya: 1. Definisi BLW 2. Tujuan melakukan BLW 3. Manfaat melakukan BLW 4. Kekurangan menjalankan BLW 5. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan BLW 6. Cara kerja BLW	Lembar Kuesioner	Nominal        Rasio	Skor Item: Benar = 1 Salah (Tidak Diisi) = 0 Skor teoritis: 0 - 20  Interval skor: 6-7 = Pengetahuan Tinggi 4-5 = Pengetahuan Sedang 0-3 = Pengetahuan Rendah
Perilaku	Perilaku Ibu diartikan sebagai tindakan yang sudah atau sedang dilakukan ibu dalam melaksanakan BLW.	Perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dengan metode BLW dapat diukur dengan 4 indikator, diantaranya: 1. Menerima atau mencari informasi mengenai BLW 2. Ibu menukung anak melakukan BLW	Lembar Checklist	Nominal        Rasio	Lembar Ceklis Iya = 1 Tidak = 0  Klasifikasi data: Perilaku Baik = >50% Perilaku Buruk = ≤ 50%



#### 4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan sekaligus menentukan kualitas sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang untuk mengukur variabel dependen dan independen yang diberikan langsung kepada responden. Berdasarkan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah lembar skala guttman yang diberikan langsung kepada responden yaitu ibu yang memiliki balita.

##### 4.7.1 Lembar Kuesioner

Dalam penelitian ini, pengumpulan data ditujukan pada bayi berumur di bawah lima tahun (pra-sekolah) dan berumur 6-12 bulan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan metode BLW menggunakan lembar kuesioner dengan mengajukan 7 pertanyaan. Dimana skor atas jawaban responden yang benar adalah 1 dan skor salah adalah 0. Pedoman pembuatan pertanyaan berdasarkan buku teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia oleh Wawan (2010), serta dari dengan beberapa pedoman dari buku Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal oleh Depkes RI (2006) dan *Baby-Led Weaning* oleh Rapley (2008). Hasil penyusunan kuesioner terdapat pada lampiran.

Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner berdasarkan indikator tingkat pengetahuan pada ibu tentang BLW. Kemudian pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioer dikembangkan berdasarkan tingkatan pengetahuan menurut Rapley (2008) tentang BLW, dimana responden dapat mengerti tentang BLW, diantaranya yaitu: 1.) Definisi BLW, 2.) Tujuan BLW, 3.) Manfaat BLW, 4.) Kekurangan BLW, dan 5.) Standar pelaksanaan BLW. Kisi-kisi kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan benar (skor

1), salah (skor 0). Skor terendah adalah 0 dan tertinggi 15. Adapun kisi-kisi pertanyaan dijelaskan dalam Tabel 4.5

**Tabel 4.5 Kisi-kisi Soal Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap BLW**

Indikator Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal	Keterangan
1. Definisi BLW dan tujuan BLW.	1	1	Skor per- <i>item</i> . Benar= 1 Salah = 0 Tidak Tahu = 0
2. Manfaat BLW	2	2,3	
3. Kekurangan BLW	1	4	Jumlah Skor Benar semua = 7 (100) Salah Semua = 0 (0)
4. Standar pelaksanaan BLW	3	5,6,7	Dengan rentang nilai benar: 6-7 = Pengetahuan Tinggi 4-5 = Pengetahuan Sedang 0-3 = Pengetahuan Rendah

Oleh karena itu diperlukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui layak tidaknya lembar kuesioner untuk digunakan sebagai instrumen penelitian yang akan dilakukan.

#### 4.7.2 Lembar *Checklist*

Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap sekecil apapun yang dianggap penting. Dalam lembar checklist ini membuat 4 kriteria penting yang harus dipenuhi ibu yang mendukung pelaksanaan *Baby-led Weaning*. Kisi-kisi lembar checklist perilaku ibu terhadap pelaksanaan *Baby-led Weaning* dijabarkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kisi-kisi lembar Skala Guttman

No.	Kriteria Checklist	No.Pernyataan	Dilaksanakan	Nilai
1.	Menerima atau mencari informasi mengenai BLW	1,2	√	10
2.	Ibu mendukung anak melakukan BLW - Menyiapkan makanan sehat - Membiarkan anak makan sendiri tanpa dibantu ibu - Ibu mencontohkan cara makan yang baik pada anak	5,6,7,8,9  3,4  10	√  √  √	70
3.	Ibu mengevaluasi masalah	11,12	√	10
4.	Memperbaiki masalah	13,14	√	10

Oleh karena itu tidak diperlukannya uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui layak tidaknya lembar *checklist* untuk digunakan sebagai instrumen penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mengetahui pelaksanaan BLW dilakukan pengukuran dengan lembar checklist. Kisi-kisi kuesioner terdiri dari 27 pernyataan berdasarkan pedoman yang digunakan dalam buku Rapley (2008) tentang cara kerja BLW. Dimana untuk pernyataan yang dijawab dengan jawaban iya memiliki skor 1 dan yang menjawab tidak memiliki skor 0. Adapun kisi-kisi pernyataan dalam lembar kuesioner dijelaskan dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7 Kisi-kisi soal Pelaksanaan *Baby-Led Weaning*

Indikator Parameter	Nomor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1. Mengembangkan keterampilan anak saat makan. a. dapat makan/minum secara mandiri  b. memilih jenis makanan yang mereka sukai  c. mampu menelan	 1,2,7,8,10,11,12,22,23  3,4  5,6,9	14	Skor Item: Iya = 1 Tidak = 0  <b>Kriteria 1:</b> Kriteria 1 terpenuhi jika ketiga subkriteria terpenuhi atau subkriteria 1 dan 3 terpenuhi. Dengan subkriteria sebagai berikut <u>Subkriteria 1 terpenuhi jika:</u> Semua soal dijawab Ya dan Soal No.8 dan 22 dijawab Tidak <u>Subkriteria 2 terpenuhi jika:</u> Salah satu
2. BLW tidak	13,14,15	3	

menggantikan ASI namun melanjutkan pemenuhan nutrisi dari ASI			atau kedua jawaban dijawab Ya <u>Subkriteria 3 terpenuhi jika</u> semua pernyataan dijawab Ya
3. Memotivasi makan. Bayi ingin meniru orang lain, sebagian karena ingin tahu dan sebagian lagi karena naluri mereka yang memberi tahu bahwa ini adalah cara yang diyakini aman dilakukan.		6	<b>Kriteria 2:</b> <u>Kriteria 2 terpenuhi jika</u> semua pernyataan dijawab Ya atau pernyataan No.13 dan 14 dijawab Ya
a. Meniru cara makan orang tua	16,17,18		<b>Kriteria 3:</b> Kriteria 3 terpenuhi jika semua subkriteria terpenuhi atau salah satu subkriteria terpenuhi. Dengan subkriteria sebagai berikut: <u>Subkriteria 1 terpenuhi jika</u> no.16 & 17 dijawab Ya <u>Subkriteria 2 terpenuhi jika</u> pernyataan no.19,20 dijawab Ya dan No.21 dijawab Tidak
b. Orang tua memberikan makan sehat atau tidak	19,20,21		
4. Makan cukup tapi tidak terlalu banyak (belajar mengendalikan nafsu makan)		4	<b>Kriteria 4</b> Kriteria 4 terpenuhi jika semua subkriteria terpenuhi atau salah satu subkriteria terpenuhi Dengan subkriteria sebagai berikut: <u>Subkriteria 1 terpenuhi jika</u> pernyataan no.25 dijawab Tidak <u>Subkriteria 2 terpenuhi jika</u> semua pernyataan dijawab Ya atau pernyataan No.24 dan 27 dijawab Ya dan No.26 dijawab Tidak
a. Orang tua yang menghentikan makan	25,		
b. Anak dapat memutuskan secara mandiri bahwa dia sudah kenyang	24, 26, 27		

#### 4.7.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas instrumen menggunakan *Validity Content*. Konten validiti merupakan pedoman pembuatan instrumen penelitian yang berpedoman kepada buku dan literatur.

Maka dari itu, dalam hal ini diperlukan uji validitas dan reabilitas:

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti atau untuk mengetahui apakah alat ukur itu benar-benar dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk

mengetahui apakah kuesioner yang kita gunakan dapat mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu dilakukan uji korelasi antar skor untuk tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah responden  
 X<sub>i</sub> = Nomor item ke i  
 Σx<sub>i</sub> = Jumlah skor item ke i  
 X<sub>i</sub><sup>2</sup> = Kuadrat skor item ke i  
 Σx<sub>i</sub><sup>2</sup> = Jumlah kuadrat dari item ke i  
 Σy<sub>i</sub><sup>2</sup> = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 Y<sub>i</sub><sup>2</sup> = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 Σy<sub>i</sub><sup>2</sup> = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 Σx<sub>i</sub>y<sub>i</sub> = Jumlah hasil kali item angket i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Uji validitas pada lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby-led*

*Weaning* menggunakan SPSS 16. Berdasarkan hasil uji validitas pada lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu didapatkan hasil sebagai pada Tabel 4.7

**Tabel 4.8** Uji Validitas lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby-led Weaning*

No.Solal	Nilai r hitung	Nilai r tabel (α=5%) N=15	Keterangan
1	0,686	0,553	r hitung > r tabel
2	0,686	0,553	r hitung > r tabel
3	0,689	0,553	r hitung > r tabel
4	0,629	0,553	r hitung > r tabel
5	0,629	0,553	r hitung > r tabel
6	0,629	0,553	r hitung > r tabel
7	0,629	0,553	r hitung > r tabel

Berdasarkan hasil uji analisis tersebut menggunakan SPSS (terlampir), didapatkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari itu semua item pertanyaan pada lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby-led Weaning* dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dan dengan alat ukur yang sama. Rumus yang dapat digunakan dalam uji reabilitas sebuah instrumen yaitu dengan menggunakan rumus Spearman-Brown dimana skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Ada dua cara membelah yaitu ganjil genap dan awal akhir. Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor belahan pertama dan belahan kedua dan akan diperoleh harga  $r_{xy}$ . Oleh karena indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belahan instrumen.

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumental

$r_{1/2 \ 1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari  $r$  tabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji SPSS 16, dimana didapatkan hasil pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9 Uji Reliabilitas lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby-led Weaning***

Nilai Alpha	Nilai r tabel (N=15 & $\alpha=5\%$ )	Keterangan
0,64	0,553	Nilai alpha > r tabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS (terlampir), didapatkan hasil nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel, maka lembar kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby-led Weaning* dinyatakan reliabel.



## 4.8 Prosedur Pengumpulan Data

### 4.8.1 Tahap Persiapan

1. Membuat surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.
2. Setelah mendapatkan izin penelitian pendahuluan, peneliti mengumpulkan data balita yang berusia 6-12 sebagai sasaran penelitian.
3. Menetapkan sampel terpilih yang akan diteliti dengan cara diundi dengan menggunakan memberi nomor 1-6 pada pada setiap sampel. Kemudian diundi dengan menggunakan dadu sebanyak sampel yang diperlukan untuk diteliti.
4. Mempersiapkan alat, bahan dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dengan menggunakan komunikasi langsung atau dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu dengan lembar kuesioner dan lembar *checklist*.
5. Lembar kuesioner dan lembar *checklist* berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk menggali informasi dari responden. Cara pengisian angket disusaiakan dengan aturang pengisian yang tertulis pada angket.
6. Menetapkan 3 asisten peneliti yang akan membantu saat penelitian.
7. Peneliti memberikan *breafing* kepada 3 asisten peneliti tentang tahapan pelaksanaan penelitian, tata cara pengisian lembar kuesioner dan lembar *checklist*, persamaan persepsi tentang *inform concern* dan penilaian lembar kuesioner dan lembar *checklist*

#### 4.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti dan 3 asisten peneliti mengumpulkan responden pada satu tempat yaitu di posyandu masing-masing RW dalam satu kelurahan.
2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan mengumpulkan responden di posyandu.
3. Meminta persetujuan kepada responden sebelum mengisi lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang dilakukan dengan memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis (*inform concern*) tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hak-hak responden.
4. Setelah mendapat persetujuan, peneliti membagikan lembar kuesioner dan lembar *checklist* kepada semua responden dibantu oleh 3 asisten peneliti. Kemudian setelah semua responden mendapatkan lembar kuesioner dan lembar *checklist*, peneliti menjelaskan secara singkat tentang tata cara mengisi lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang telah dibagikan kepada responden.
5. Memberikan waktu kepada responden mengisi dan mengumpulkan lembar kuesioner dan lembar *checklist*.
6. Peneliti dan 3 asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi lembar kuesioner dan lembar *checklist*.
7. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan 3 asisten peneliti mengumpulkan semua lembar kuesioner dan skala lembar *checklist*.
8. Melakukan pengecekan pada lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang telah diisi responden dan mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan oleh responden.
9. Jika terdapat responden yang tidak mengikuti pertemuan di posyandu, maka peneliti melakukan penelitian secara *door to door* dibantu oleh 3 asisten peneliti.

10. Peneliti dan masing-masing asisten peneliti mendatangi satu per satu rumah ibu yang tidak hadir saat di posyandu.
11. Menyampaikan tujuan dan maksud kunjungan ke rumah responden
12. Meminta persetujuan kepada responden sebelum mengisi kuesioner yang dilakukan dengan memberikan penjelasan secara lisan atau tertulis (*inform concern*) tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hak-hak responden.
13. Setelah mendapat persetujuan, membagikan lembar kuesioner dan lembar *checklist* kepada responden.
14. Menjelaskan secara singkat tentang tata cara mengisi lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang telah dibagikan kepada responden.
15. Memberikan waktu kepada responden mengisi dan mengumpulkan lembar kuesioner dan lembar *checklist*.
16. Mendampingi responden saat mengisi lembar kuesioner dan lembar *checklist*.
17. Mengambil lembar kuesioner yang telah diisi.
18. Melakukan pengecekan pada lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang telah diisi responden dan mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan oleh responden.

#### **4.8.3 Tahap Pengumpulan Data**

1. Mengumpulkan lembar kuesioner dan lembar *checklist* yang telah diisi responden.
2. Memeriksa kembali kelengkapan data (lembar kuesioner) dan periksa jika terjadi kesalahan dalam penelitian.

## 4.9 Analisa Data

Analisa adalah proses dalam merinci data yang akan ditulis pada penyajian data. Hal ini dilakukan dengan menemukan makna setiap data sehingga dapat memberi tafsiran yang dapat diterima akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjawab rumusan masalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan menguji hipotesis dengan analisis uji t, yaitu melakukan uji beda pada dua kelompok yang saling bebas.

### 4.9.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data untuk menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah. Data umum dalam penelitian ini menggambarkan mengenai gambaran usia, latar belakang pendidikan dan pekerjaan ibu. Selain itu penelitian ini akan membedakan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dengan metode BLW.

### 4.9.2 Analisa Inferensia

Analisa kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis, baik secara partial (individual) maupun bersama. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi
  - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak, dimana mean dan standart deviasi hasil pengamatan sebagai parameter. Uji normalitas menggunakan uji Skewness dan Kurtosis dengan

distribusi normal jika nilai rasio skewness dan rasio kurtosis diantara -2 dan +2 (terlampir).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji kesetaraan (equal) dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada uji beda ini menggunakan uji lilliefors, dengan tingkat signifikan  $> 0,05$  data bersifat homogen (terlampir).

2. Analisis Uji Pearson

Uji pearson merupakan salah satu uji analisa untuk mencari korelasi antara dua variabel atau lebih dengan skala data rasio atau interval. Syarat dari uji pearson ini, yaitu harus memiliki distribusi data normal dan homogen. Penghitungan uji pearson menggunakan program SPSS 16.

#### 4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *autonomy*, *anonymity*, dan *confidentiality*. Dimana peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kelurahan Sungai Garam, Kecamatan Singkawang Utara, kota Singkawang dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Desa Sungai Deden, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas. Penelitian dilakukan dengan menaati etika yang meliputi:

##### 4.10.1 Autonomy

*Autonomy* (hak untuk menjadi responden) yaitu membagikan lembar pengantar kuesioner kepada subjek penelitian, dengan tujuan supaya subjek mengetahui identitas peneliti, maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Subjek penelitian diminta menjadi responden di dalam penelitian apabila subjek tersebut bersedia maka subjek

penelitian dapat menandatangani surat perjanjian (*inform concern*) namun jika subjek penelitian juga memiliki hak untuk tidak bersedia terlibat di dalam penelitian.

#### **4.10.2 Anonimity**

*Anonimity* (tanpa nama) dimana kerahasiaan responden terjaga. Dalam hal ini, nama responden yang bersedia menjadi subjek penelitian bukan merupakan nama asli responden. Sehingga peneliti perlu mengganti nama responden dengan nama samaran untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### **4.10.3 Confidentiality**

*Confidentiality* (kerahasiaan) yaitu data dan informasi mengenai responden dalam kuesioner disimpan dalam lemari arsip dan hanya peneliti saja yang dapat mengakses informasi tersebut.

